

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN BIOSTIMULAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill.)

Oleh

FLUENTY DWITAMA

Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) merupakan salah satu sayuran yang banyak dikenal masyarakat. Berdasarkan data dari BPS (2018), angka produksi tomat semakin meningkat dan jumlah luas lahan yang semakin menurun, namun produksi tomat di Indonesia belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tomat, maka perlu dilakukan peningkatan teknologi budidaya dalam upaya pemaksimalan penggunaan lahan salah satunya dengan cara pemberian pupuk organik cair berupa biostimulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian biostimulan pada pertumbuhan dan hasil tanaman tomat dan menentukan jenis biostimulan terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman tomat. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan pada Maret 2018 hingga Mei 2018. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK)

dengan faktor tunggal tidak terstruktur dengan 4 perlakuan, yaitu tanpa perlakuan (0 ml/ha), F & VBS 184 (500 ml/ha), *Bio Max Grow* (8000 ml/ha), LOB (6000 ml/ha) dengan 6 kelompok sehingga diperoleh 24 satuan percobaan. Homogenitas data diuji menggunakan Uji Bartlett dan aditivitas data diuji menggunakan Uji Tukey. Apabila uji Tukey terpenuhi, selanjutnya data dianalisis dengan analisis ragam, jika uji F signifikan maka dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian biostimulan berupa LOB berpengaruh nyata pada peningkatan pertumbuhan fase vegetatif tanaman tomat, sedangkan biostimulan berupa F & VBS 184 dan *Bio Max Grow* berpengaruh nyata dalam peningkatan fase generatif tanaman tomat.

Kata kunci: Biostimulan dan Tanaman Tomat